

**EDISI: SELASA, 5 DESEMBER 2017**

**PNM IM NAV DAILY RETURN**

Posisi 4 DESEMBER 2017

**ECONOMIC DATA**

BI 7-Day Repo Rate (Oktober) : 4,25%  
 Inflasi (Nov) : 0,20% (mom) & 3,30% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 126,55 Miliar  
 (per Oktober 2017)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.527  0,10%  
 (Kurs JISDOR pada 4 DESEMBER 2017)

**STOCK MARKET**

4 DESEMBER 2017

IHSG : **5.998,20 (+0,77%)**  
 Volume Transaksi : 16,540 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 10,934 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 2,689 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 3,534 Triliun

**BOND MARKET**

4 DESEMBER 2017

Ind Bond Index : **239,6525  +0,02%**  
 Gov Bond Index : 236,7728  +0,00%  
 Corp Bond Index : 250,5053  +0,08%

**YIELD SUN INDEX**

Tenor	Seri	Senin 4/12/17 (%)	Kamis 30/11/17 (%)
4,45	FR0061	6,0187	6,0020
9,45	FR0059	6,5049	6,4815
14,71	FR0074	7,0389	7,0220
18,46	FR0072	7,2374	7,2206

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>+0,45%</b>	IRDSHS <b>-0,71%</b>	+1,16%
	Saham Agresif <b>+0,38%</b>	IRDSH <b>+0,16%</b>	+0,22%
	PNM Saham Unggulan <b>-0,02%</b>	IRDSH <b>+0,16%</b>	-0,18%
Campuran	PNM Syariah <b>+0,31%</b>	IRDCPS <b>+0,23%</b>	+0,08%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>-0,09%</b>	IRDPT <b>+0,05%</b>	-0,14%
	PNM Amanah Syariah <b>+0,05%</b>	IRDTS <b>+0,08%</b>	-0,03%
	PNM Dana Bertumbuh <b>+0,12%</b>	IRDPT <b>+0,05%</b>	+0,07%
	PNM SBN 90 <b>-0,02%</b>	IRDPT <b>+0,05%</b>	-0,07%
	PNM Dana SBN II <b>-0,05%</b>	IRDPT <b>+0,05%</b>	-0,10%
	PNM Sukuk Negara Syariah <b>+0,12%</b>	IRDPTS <b>+0,08%</b>	+0,04%
	Pasar Uang	PNM PUAS <b>+0,06%</b>	IRDPU <b>+0,05%</b>
PNM DANA TUNAI <b>+0,06%</b>		IRDPU <b>+0,05%</b>	+0,01%
PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,06%</b>		IRDPU <b>+0,06%</b>	+0,00%
Money Market Fund USD <b>+0,00%</b>		IRDPU <b>+0,05%</b>	-0,05%

**Spotlight News**

- Inflasi pada November 2017 tercatat sebesar 0,2% dan inflasi inti sebesar 0,13%, rekor terendah sejak 2014. Inflasi ini karena kenaikan harga bahan makanan, makanan jadi, minuman, dan rokok.
- Dalam tahun anggaran 2018 pemerintah akan mempercepat penyaluran belanja baik ke kementerian/lembaga ataupun ke daerah
- Pemerintah China mempertahankan target pertumbuhan ekonomi 6,5% dan kebijakan ekonominya tahun depan meski IMF dan analis menyarankan China untuk merevisi target dan kebijakan ekonominya
- Kinerja industri manufaktur nasional membaik pada November 2017 seiring menguatnya ekspor dan permintaan
- Produsen serat dan benang dalam negeri menikmati peningkatan penjualan pada kuartal III yang akan berlanjut hingga akhir tahun ini
- Minat perbankan untuk menempatkan dana pada surat berharga kian besar setelah regulator merestui aktivitas tersebut mulai 2018
- Menteri BUMN Rini Soemarno memperkirakan holding BUMN minyak dan gas dapat terbentuk 3 bulan lagi atau sekitar kuartal I/2018. PGN Tbk dan Pertagas menjadi anak usaha Pertamina

## Economy

---

**1. Bahan Makanan Dorong Inflasi November Sebesar 0,2%**

Inflasi pada November 2017 tercatat sebesar 0,2% dan inflasi inti sebesar 0,13% antara lain, karena kenaikan harga bahan makanan, makanan jadi, minuman, dan rokok. Walaupun terjadi inflasi, angkanya masih lebih rendah dibandingkan dengan periode sama November 2016 sebesar 0,47% dan 2015 sebesar 0,21%. (Kompas/Bisnis Indonesia)

**2. Fasilitas 115 Juta Jiwa Jadi Kunci Pertumbuhan Ekonomi**

Indonesia memiliki 115 juta penduduk yang tidak termasuk kelompok miskin dan rentan miskin, tetapi belum masuk kelas menengah. Upaya mempercepat kenaikan kelas kelompok ini akan menjadi investasi bagi sumber pertumbuhan ekonomi Indonesia di masa depan. Kuncinya melalui pendidikan, lapangan kerja, dan akses desa ke kota. (Kompas)

**3. Digital Jadi Tantangan**

Tren teknologi digital diperkirakan menjadi salah satu tantangan yang mewarnai perekonomian Indonesia ke depan. Karena itu, kemunculan segala bentuk produk harus dikelola dengan cerdas, diikuti perbaikan regulasi, serta birokrasi dibuat lebih sederhana sehingga tidak menghambat inovasi. (Kompas)

**4. Penyaluran Belanja 2018 Dipercepat**

Berpijak pada realisasi belanja tahun-tahun sebelumnya, dalam tahun anggaran 2018 pemerintah akan mempercepat penyaluran belanja baik ke kementerian atau lembaga maupun ke daerah. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

**1. China Pertahankan Target & Kebijakan 2018**

Pemerintah China mempertahankan target pertumbuhan ekonomi 6,5% dan kebijakan ekonominya pada tahun depan meskipun IMF dan kalangan analis menyarankan China untuk merevisi target dan kebijakan ekonominya. (Bisnis Indonesia)

## Industry

---

**1. Pastikan Stok Beras Aman dan Terjangkau**

Harga gabah dan beras yang terus beranjak naik serta pengadaan Perum Bulog yang melambat dipandang sebagai indikasi bahwa seluruh produksi habis diserap pasar. Pemerintah perlu memastikan stok beras cukup tersedia dan harganya terjangkau oleh masyarakat. (Kompas)

**2. Gerbang Pembayaran Nasional Bisa Tekan Biaya**

Gerbang Pembayaran Nasional akan menjadi tulang punggung ekonomi nasional ke depan. Selain mengefisienkan biaya transaksi, GPN dapat dimanfaatkan untuk menyalurkan bantuan sosial nontunai, elektronifikasi jalan tol dan transportasi publik, serta pengembangan keuangan inklusif dan e-dagang. (Kompas)

**3. Target Wisman Tak Mudah Dicapai**

Jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia pada Januari-Oktober 2017 tercatat sebanyak 11,617 juta. Dengan target 15 juta wisatawan asing pada 2017, berbagai pihak harus bekerja sama untuk mendatangkan minimal 3,383 juta wisatawan asing ke Indonesia hingga akhir tahun ini. (Kompas)

**4. Hilirisasi Mineral dan Batubara Disiapkan**

Perusahaan induk BUMN tambang segera menyiapkan rencana hilirisasi sektor mineral dan batubara berupa pembangunan smelter alumina dan gasifikasi batubara. sebagai fokus pasca holding terbentuk. (Kompas)

**5. Persaingan Data Berlanjut**

Persaingan berebut konsumen data antaroperator seluler masih akan berlangsung pada kuartal IV/2017, namun dalam batas yang lebih rasional. Analisis memperkirakan porsi pendapatan data Telkomsel dan Indosat akan terus meningkat pada kuartal IV/2017. (Bisnis Indonesia)

**6. OTT Bakal Diatur Berlapis**

Pemerintah akan membuat regulasi layanan over the top secara berlapis guna memastikan seluruh pemain konten Internet di Indonesia tidak lagi menghindari kewajiban pembayaran pajak. (Bisnis Indonesia)

**7. Pabrik Mainan Asing Bidik Pasar Indonesia**

Pabrik mainan asing, salah satunya Mattel mulai melirik Indonesia sebagai basis manufaktur mainan anak yang ditandai dengan terus mengalirnya investasi untuk sektor itu. (Bisnis Indonesia)

**8. Produsen Serat dan Benang Optimis Penjualan Membaik**

Produsen serat dan benang dalam negeri menikmati peningkatan penjualan pada kuartal III yang diperkirakan berlanjut hingga akhir tahun ini. (Bisnis Indonesia)

### 9. Harga Karet Segera Terkerek AETS

Kalangan pengusaha siap mendukung putusan Indonesia, Malaysia, dan Thailand akan kembali menerapkan skema Agreed Export Tonnage Scheme (AETS) atau pembatasan ekspor karet pada Desember 2017 untuk mengerek harga komoditas tersebut. (Bisnis Indonesia)

### 10. Asing Siap Rambah Pasar Film Indonesia

Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia menyatakan sudah ada tiga investor asing yang tertarik untuk berinvestasi di sektor perfilman tahun depan yakni Korea Selatan, Amerika Serikat, dan Inggris. (Bisnis Indonesia)

### 11. Bisnis Pergudangan Kian Menarik

Setelah mencatatkan kinerja yang paling baik, lahan industri masih diproyeksi tetap prospektif pada tahun depan. Konsultan BCI Asia memperkirakan konstruksi lahan industri akan tumbuh 9,2% atau menjadi Rp28,8 triliun. (Bisnis Indonesia)

### 12. Kinerja Manufaktur Membaik

Kinerja industri manufaktur nasional membaik pada November 2017 seiring menguatnya ekspor dan permintaan. Kondisi ini terlihat dari naiknya purchasing manager index dari 50,1 pada Oktober menjadi 50,4 pada November. (Investor Daily)

## Market

---

### 1. OJK Imbau MI Segera Bentuk UPIS

Otoritas Jasa Keuangan mengimbau Manajer Investasi yang memiliki produk syariah agar menyelesaikan proses pembuatan Unit Pengelolaan Investasi Syariah (UPIS) sebelum 2017 berakhir. (Bisnis Indonesia)

### 2. Bank Siap Berburu Obligasi

Minat perbankan untuk menempatkan dana pada surat berharga kian besar setelah regulator merestui aktivitas tersebut mulai tahun depan. (Bisnis Indonesia)

### 3. 2018, BEI Bidik Market Cap Rp7.500 – 8.000 Triliun

BEI mengincar kenaikan bobot investasi saham di Indonesia dalam indeks MSCI. Untuk itu, BEI membidik kapitalisasi pasar sebesar Rp7.500 – 8.000 triliun pada tahun depan. (Investor Daily)

### 4. Ambil Alih SMR Utama, TRAM Crossing Saham Rp3,1 Triliun

Trada Alam Minera Tbk (TRAM) melakukan transaksi tutup sendiri (crossing) saham SMR Utama Tbk (SMRU) senilai Rp3,1 triliun sebagai realisasi TRAM mengambil alih saham Lautan Rizki Abadi sebanyak 50,1% di SMR Utama. (Investor Daily)

## Corporate

---

### 1. 2018, Holding BUMN Migas Terbentuk

Menteri BUMN Rini Soemarno memperkirakan holding BUMN minyak dan gas dapat terbentuk 3 bulan lagi atau sekitar kuartal I/2018. PGN Tbk dan Pertamina menjadi anak usaha Pertamina. (Bisnis Indonesia)

### 2. DAJK Minta Pembatalan ke MA

Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk. mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung atas putusan pailit yang dijatuhkan ke perusahaan berkode DAJK ini. (Bisnis Indonesia)

### 3. Marketing Sales DMAS Capai 98,5%

Puradelta Lestari Tbk. telah merealisasikan 98,5% dari target marketing sales kawasan industrinya tahun ini seluas 60 hektare setelah sukses menjual lahan industri 20 hektare kepada perusahaan asal Amerika Serikat. (Bisnis Indonesia)

### 4. PJAA Raih Pinjaman Rp200 Miliar

Pembangunan Jaya Ancol Tbk. mengantongi pemberian fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebesar Rp200 miliar untuk pembiayaan modal kerja. (Bisnis Indonesia)

### 5. JSMR Racik Project Bond II

Korporasi infrastruktur tol milik negara PT Jasa Marga (Persero) Tbk. kembali menjajaki penerbitan obligasi proyek melalui anak usahanya pada 2018. (Bisnis Indonesia)